

Model Round Table dalam Karangan Deskripsi Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPA di SMA N 16 Bandarlampung

Lentina Citra Dewi^{1*}, Mulyanto Widodo², Diana Rosita³

FKIP Universitas Lampung JL. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandarlampung

*E-mail: lentinacitradewi@gmail.com +6282371663757

Abstract: *Modèle Round Table dans écriture descriptive du français pour les élèves de la class XI IPA SMA N 16 Bandarlampung. Cette recherche a pour but de savoir, (a) l'augmentation des résultats d'apprentissage des élèves avec le modèle Round Table de la compétence écriture descriptive français de la classe XI IPA SMA N 16 Bandarlampung. (b) la différence significative du modèle Round Table et sans l'emploi du modèle Round Table sur écriture descriptive français. Le modèle Round Table est un modèle d'apprentissage en groupe, un élève d'un groupe écrit 1 ou 2 phrases, puis se poursuit avec les autres élèves. Écrire une description, c'est décrire quelque chose ou une chose. Après application du modèle de table ronde, les résultats d'apprentissage des élèves sont obtenus. Ensuite, les résultats d'apprentissage seront analysés. Cette méthode de recherche est une recherche expérimentale utilisant un groupe de pré-test post-test. L'instrument principal utilisé est un test. Les données analysées ont à l'aide de la formule du test de normalité, du test d'homogénéité et du test-t. Les résultats recherche ont qu'il y avait une augmentation des résultats d'apprentissage avec le modèle Round Table pour écriture descriptive du français et des différences significative avant et après l'application du modèle Round Table pour écriture descriptive du français en classe XI IPA SMA N 16 Bandarlampung. Alors H_0 est rejeté et H_a est accepté.*

Mots-clés: *modèle round table, écriture descriptive, résultats d'apprentissage*

Abstrak: **Model Round Table dalam Karangan Deskripsi Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPA di SMA N 16 Bandarlampung.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, (a) ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan model *round table* dalam menulis deskripsi bahasa Prancis kelas XI IPA SMA N 16 Bandarlampung, dan (b) perbedaan penggunaan model pembelajaran *round table* dan pembelajaran ceramah pada menulis deskripsi bahasa Prancis. Model *round table* adalah model pembelajaran secara kelompok, satu siswa dalam satu kelompok menulis 1 atau 2 kalimat, lalu dilanjutkan dengan siswa lainnya. Menulis deskripsi adalah mendeskripsikan sesuatu hal atau benda. Setelah penerapan model *round table*, maka diperoleh hasil belajar siswa. Kemudian hasil belajar tersebut akan dianalisis. Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest posttest*. Instrumen utama yang digunakan adalah tes. Data dianalisis dengan menggunakan rumus uji normalitas, uji homogenitas dan *t-test*. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis deskripsi bahasa Prancis. Kemudian ada perbedaan yang signifikan pada *posttest* kelas yang menggunakan model pembelajaran *round table* dan pembelajaran ceramah siswa kelas XI IPA SMA N 16 Bandarlampung. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi hipotesis pada penelitian ini telah teruji dan dapat diyakini kebenarannya dalam taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

Kata Kunci: model *round table*, menulis deskripsi, hasil pembelajaran

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi sangat dibutuhkan dalam bermasyarakat. Dengan bahasa, seseorang akan mudah dalam menyampaikan gagasan atau pemikirannya. Di Indonesia, bahasa Prancis telah diajarkan di SMA, perguruan tinggi, maupun lembaga-lembaga pendidikan lainnya.

Bahasa Prancis memiliki empat aspek keterampilan berbahasa dalam pembelajaran bahasa terdiri dari keterampilan mendengarkan (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*production orale*), keterampilan menyimak (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*production écrite*).

Keberhasilan pembelajaran harus didukung oleh komponen-komponen instruksional yang terdiri dari pesan berupa materi belajar, penyampai pesan yaitu pengajar, bahan untuk menuangkan pesan, peralatan yang mendukung kegiatan belajar, teknik atau metode yang sesuai, serta latar atau situasi yang kondusif bagi proses pembelajaran. (Sutirman, 2013: 78).

Menurut Brown (2001: 8) pembelajaran adalah penguasaan atau pemerolehan pengetahuan tentang suatu subjek atau sebuah keterampilan dengan belajar, pengalaman, atau instruksi. Selain itu, Tagliante (2005: 35) menyatakan bahwa pembelajaran adalah

“L'apprentissage est un processus actif, dont on ne connaît pas encore parfaitement le mécanisme, qui se déroule à l'intérieur de l'individu et qui est susceptible d'être avant tout influencé par cet individu”.

Penjelasan tersebut mengandung arti bahwa pembelajaran merupakan proses yang aktif, mekanisme yang terjadi dalam diri individu dan cenderung dipengaruhi oleh individu tersebut.

Menurut Tarigan (2008: 3–4) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain dan menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Model pembelajaran *round table* merupakan salah satu model pembelajaran yang termasuk dalam model kooperatif (*cooperative learning*) atau pembelajaran secara kelompok. Tetapi pembelajaran kooperatif lebih dari sekedar belajar kelompok karena dalam belajar kooperatif ada struktur dorongan atau tugas yang bersifat kooperatif sehingga memungkinkan terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang bersifat interdependensi efektif diantara anggota kelompok (Suprijono, 2015: 46–47).

Selain itu, menurut Anisatul Azizah Hasanah (2011) pembelajaran kooperatif tipe *round table* adalah suatu pembelajaran yang dilakukan secara bergiliran, siswa merespon pengajaran dengan menuliskan satu kalimat sebelum menyerahkan kertas kepada siswa lain yang melakukan hal yang sama. Dengan adanya proses yang bergiliran, akan memberikan semua siswa kesempatan yang sama untuk berkontribusi dalam kelompok tersebut tanpa terkecuali.

Hal ini senada dengan pendapat Aqib (2013: 34) yang menyatakan model kooperatif tipe *Round Table* merupakan model yang mempunyai maksud agar masing-masing anggota kelompok siswa mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lainnya.

Paragraf deskripsi bertujuan menggambarkan suatu benda, tempat, keadaan, atau peristiwa tertentu dengan kata-kata, misalnya menggambarkan objek berupa benda atau orang, digambarkan seolah-olah merasakan, menikmati, atau merasa menjadi bagiannya. Semuanya digambarkan dengan terperinci.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di kelas XI IPA SMA N 16 Bandarlampung yang berjumlah 169 siswa bahwa keterampilan menulis deskripsi bahasa Prancis masih rendah, belum mampu menyajikan materi menulis secara menarik, inspiratif dan kreatif. Padahal model ataupun teknik pengajaran yang dipilih dan dipraktikkan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Selain itu, model pembelajaran umum masih diterapkan oleh guru, yaitu guru hanya menentukan beberapa judul/ topik, kemudian siswa memilih salah satu judul sebagai dasar untuk menulis. Kemudian alasan lainnya yaitu siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide/gagasannya terhadap suatu hal yang ia amati dalam bahasa tulis mereka. Lalu, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis deskripsi. Kemudian model pembelajaran yang selama ini di-

gunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi masih belum optimal, serta model pembelajaran *round table* belum pernah diterapkan di SMA N 16 Bandarlampung.

Paparan di atas menjelaskan bahwa keterampilan menulis deskripsi bahasa Prancis siswa kelas XI IPA SMA N 16 Bandarlampung perlu ditingkatkan. Sebab, bila tidak ditingkatkan maka siswa akan mengalami kesulitan dalam hal menulis karangan, khususnya karangan deskripsi bahasa Prancis. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka perlu dikembangkan suatu model pembelajaran kooperatif tipe *round table*. Salah satunya adalah dengan diterapkannya model *round table* untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Model kooperatif tipe *round table* merupakan model yang mempunyai maksud agar masing-masing anggota kelompok siswa mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lainnya. Model pembelajaran *round table* ini berbeda dengan diskusi pada umumnya. Diskusi satu kelompok dalam model pembelajaran *round table*, menuntut siswa untuk berkonsentrasi tinggi dalam pemecahan masalah, diskusi siswa akan lebih terarah, dan fokus pada pokok permasalahan. Pemecahan masalah bisa lebih mendalam dan lebih mudah dengan menggabungkan ide-ide atau gagasan yang muncul. Sangat kecil kemungkinan siswa yang hanya menggantungkan pekerjaan pada siswa lain, tidak ikut berperan dalam kelompoknya karena semua siswa dalam diskusi satu kelompok *round table* dituntut untuk

menyumbangkan satu atau lebih idenya. Di samping itu, dapat menumbuhkan rasa solidaritas dalam diri siswa karena siswa yang kurang mampu dapat dibantu oleh siswa yang mampu. Dengan penerapan model pembelajaran *round table* ini diharapkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi dapat ditingkatkan.

Selain itu, dengan model pembelajaran ini siswa tidak akan mendominasi antara satu dengan yang lainnya, karena setiap siswa memiliki porsi yang sama dalam berkontribusi akibat dari proses yang bergilir.

Berfokus pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisatul Azizah Hasanah, jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Yogyakarta, tahun 2011 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Kooperatif Tipe *Round Table* pada Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta”. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model kooperatif tipe *round table* mempunyai peningkatan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisatul Azizah adalah sama-sama meneliti keterampilan menulis siswa.

Penerapan model pembelajaran *round table* ini diharapkan dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi bagi guru dalam pembelajaran bahasa, khususnya pembelajaran menulis deskripsi agar siswa benar-benar mampu mempraktikkan pembelajaran menulis deskripsi, dapat memotivasi, dan memudahkan siswa dalam menulis deskripsi. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian pra-eksperimen tentang “Model *Round*

Table dalam Karangan Deskripsi bahasa Prancis bagi Siswa Kelas XI IPA di SMAN 16 Bandarlampung”.

METODE

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen yang terdiri dari satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebasnya adalah model pembelajaran *round table* sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan menulis karangan deskripsi.

Menurut Sugiyono (2016: 107) metode eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode *eksperimental design*, dengan desain yang digunakan adalah *one group pretest posttest design*.

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	X	O ₄

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

X : perlakuan

O₁: Keterampilan menulis deskripsi bahasa Prancis saat *pretest* eksperimen.

O₂: Keterampilan menulis deskripsi bahasa Prancis saat *posttest* eksperimen.

O₃: Keterampilan menulis deskripsi bahasa Prancis saat *pretest* kontrol.

O4: Keterampilan menulis deskripsi bahasa Prancis saat *postest* kontrol.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018, yaitu bulan Maret 2018 sampai dengan April 2018. Penelitian ini dilakukan di SMAN 16 Bandar Lampung yang berlokasi di Jalan Darussalam, Bukit Tanjung Karang Barat, Langkapura, Bandar Lampung.

Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dan kelas kontrol mendapatkan perlakuan pembelajaran yang sama dari segi tujuan, isi, bahan pembelajaran dan waktu belajar. Perbedaan terletak pada dimanfaatkan atau tidak dimanfaatkannya model pembelajaran *Round Table*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA N 16 Bandarlampung tahun ajaran 2017/ 2018.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 117) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMAN 16 Bandar Lampung yang terdiri dari 5 kelas yang berjumlah 168 siswa.

Penelitian ini menggunakan teknik sampling *probability sampling* dengan jenis teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* adalah teknik penentuan sampel yang memberikan kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk men-

jadi sampel penelitian. Cara pengambilan menggunakan undian. Akhirnya terpilih kelas XI IPA 2 dan XI IPA 3, yang berjumlah 64 siswa sebagai sampel dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yang digunakan sebagai sampel. Kelas pertama disebut kelas eksperimen dengan pemberian perlakuan khusus berupa penerapan model pembelajaran *round table* dan kelas kedua yaitu kelas kontrol yang menerapkan ceramah.

Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini melalui 3 tahap yaitu: tahap pra eksperimen, tahap eksperimen, dan tahap akhir eksperimen. Pada tahap pra eksperimen peneliti membuat RPP dan menyiapkan instrumen penelitian berupa tes uraian beserta ketentuan yang harus diperhatikan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Selanjutnya, tahap eksperimen adalah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Kemudian mengadakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, menyajikan materi kemudian memberi penerapan model pembelajaran *round table*. Selanjutnya, pada tahap akhir eksperimen peneliti mengadakan *postest*, lalu mengolah hasil *pretest* dan *postest* kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi, pengumpulan dan analisis data, serta membuat kesimpulan dari penelitian.

Penelitian ini mencari bagaimana peningkatan dan perbedaan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *round table* dan pembelajaran ceramah/ konvensional

pada aspek menulis deskripsi bahasa Prancis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes. Teknik tes yang diberikan kepada siswa dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk mendapatkan data pemahaman konsep. Tes yang digunakan dalam *pretest* sama dengan soal yang digunakan dalam *posttest*. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui data hasil belajar siswa untuk kemudian diteliti guna melihat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *round table*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data aktivitas pembelajaran model *round table* dengan indikator yaitu, 1) Siswa dibentuk dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 siswa secara heterogen, 2) Masing-masing siswa duduk sesuai kelompoknya dengan posisi membentuk lingkaran kecil mengelilingi meja, 3) Siswa berdiskusi dalam kelompoknya mengenai objek yang diamati dengan tema *Les activités quotidiennes* (kegiatan sehari-hari), 4) Masing-masing anggota kelompok menyumbangkan idenya terkait dengan objek secara bergiliran di kertas yang telah dibagikan, 5) Siswa pertama menyumbangkan idenya, dilanjutkan siswa kedua dan seterusnya hingga siswa terakhir. Penyusunan ide-ide tersebut dilakukan secara kolaborasi, 6) Ide-ide yang telah terkumpul digunakan sebagai bahan setiap anggota kelompok untuk menyusun karangan

deskripsi secara individu, 7) Karangan deskripsi masing-masing anggota kelompok yang telah tercipta ditukarkan dan didiskusikan dalam kelompok untuk dilakukan pengeditan. Selanjutnya teknik analisis data hasil belajar yaitu dengan nilai *pretest* dan *posttest*. Sedangkan uji analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan rumus uji normalitas, uji homogenitas, uji peningkatan hasil belajar (N-gain) dan uji *t-test* dengan bantuan SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kelas eksperimen merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *round table* dalam menulis deskripsi bahasa Prancis. Pada kemampuan awal (*pretest*) kelas eksperimen diperoleh rata-rata 51,93. Sedangkan, pada kemampuan akhir (*posttest*) kelas eksperimen diperoleh rata-rata 77,58. Sedangkan, kelas kontrol merupakan kelas yang menggunakan pembelajaran ceramah dalam menulis deskripsi bahasa Prancis. Pada kemampuan awal (*pretest*) kelas kontrol diperoleh rata-rata 46,93. Sedangkan kemampuan akhir (*posttest*) kelas kontrol adalah 72,09.

Skor yang diperoleh dari *pretest* maupun *posttest* diolah menjadi nilai. Peneliti menggunakan standar PAP (Penelitian Acuan Pato-kan) berskala lima dalam mengolah skor menjadi nilai.

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa dalam Menulis Deskripsi Bahasa Prancis pada Kelompok Eksperimen

Rentang Skor	Kemampuan Awal		Tingkat Kemampuan
	Frekuensi	Presentase (%)	
78 – 100	0	A	Baik Sekali
66 – 77	3	B	Baik
54 – 65	10	C	Cukup
42 – 53	14	D	Kurang
< 42	4	E	Kurang Sekali

Hasil dari tes kemampuan awal atau *pretest* didapatkan 9 siswa mendapatkan E atau tingkat kemampuan kurang sekali, 14 siswa mendapat D atau tingkat kemampuan kurang, dan 8 siswa yang mendapat nilai C atau tingkat kemampuan cukup.

Tabel 2. Hasil Tes Kemampuan Akhir Siswa dalam Menulis Deskripsi Bahasa Prancis pada Kelompok Eksperimen

Rentang Skor	Kemampuan Awal		Tingkat Kemampuan
	Frekuensi	Presentase (%)	
78 – 100	15	A	Baik Sekali
66 – 77	16	B	Baik
54 – 65	0	C	Cukup
42 – 53	0	D	Kurang
< 42	0	E	Kurang Sekali

Hasil dari tes kemampuan akhir atau *posttest* didapatkan 16 siswa mendapatkan B atau tingkat kemampuan baik, dan 15 siswa mendapat A atau tingkat kemampuan baik sekali, serta tidak ada siswa yang mendapat nilai C, D dan E.

Tabel 3. Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa dalam Menulis Deskripsi Bahasa Prancis pada Kelompok Kontrol

Rentang Skor	Kemampuan Awal		Tingkat Kemampuan
	Frekuensi	Presentase (%)	
78 – 100	0	A	Baik Sekali
66 – 77	0	B	Baik
54 – 65	8	C	Cukup
42 – 53	14	D	Kurang
< 42	9	E	Kurang Sekali

Hasil dari tes kemampuan awal atau *pretest* didapatkan 9 siswa mendapatkan E atau tingkat kemampuan kurang sekali, 14 siswa mendapat D atau tingkat kemampuan kurang, dan 8 siswa yang mendapat nilai C atau tingkat kemampuan cukup.

Tabel 4. Hasil Tes Kemampuan Akhir Siswa dalam Menulis Deskripsi Bahasa Prancis pada Kelompok Kontrol

Rentang Skor	Kemampuan Awal		Tingkat Kemampuan
	Frekuensi	Presentase (%)	
78 – 100	7	A	Baik Sekali
66 – 77	17	B	Baik
54 – 65	7	C	Cukup
42 – 53	0	D	Kurang
< 42	0	E	Kurang Sekali

Hasil dari tes kemampuan akhir atau *posttest* didapatkan 7 siswa mendapatkan C atau tingkat kemampuan cukup, 17 siswa mendapat B atau tingkat kemampuan baik, dan 7 siswa yang mendapat nilai A atau tingkat kemampuan baik sekali, serta tidak ada siswa yang mendapatkan nilai D, dan E.

Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis normalitas data diperoleh :

1. Nilai sig. *pretest* kelas eksperimen sebesar $0,110 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.
2. Nilai sig. *posttest* kelas eksperimen sebesar $0,160 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil analisis normalitas data diperoleh :

1. Nilai sig. *pretest* kelas kontrol sebesar $0,110 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.
2. Nilai sig. *posttest* kelas kontrol sebesar $0,065 > 0,05$, yang berarti data berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis statistika pertama (uji normalitas data) diperoleh untuk kelas eksperimen yaitu *pretest* sebesar $0,110 > 0,05$ dan *posttest* sebesar $0,160 > 0,05$ yang artinya untuk kelas eksperimen data berdistribusi normal. Kemudian untuk kelas kontrol yaitu *pretest* sebesar $0,110 > 0,05$ dan *posttest* sebesar $0,065 > 0,05$ yang artinya juga kelas kontrol data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Pretest dan Posttest

Selanjutnya, hasil analisis statistika kedua (uji homogenitas) untuk *pretest* diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar $1,00 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi homogen. Pada uji homogenitas *posttest* diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar

$0,615 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi homogen.

Tabel 5. Peningkatan Hasil Belajar (N-gain) Kemampuan Menulis Deskripsi Bahasa Prancis

Aspek Hasil Belajar	Kelas Eksperimen				peningkatan	Kelas Kontrol				peningkatan
	Pretest		Posttest			Pretest		Posttest		
	X ± S	K	X ± S	K		X ± S	K	X ± S	K	
	51,93 ± 9,54	K	77,58 ± 7,28	B	25,65	46,93 ± 9,54	K	72,09 ± 6,55	B	25,16

Peningkatan pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *round table* sebesar 25,65. Sedangkan pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran ceramah memiliki peningkatan 25,16. Keduanya masuk dalam klasifikasi baik karena memiliki rata-rata diatas 6,6. Berarti model pembelajaran ceramah juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa walaupun tidak sebaik model pembelajaran *round table*.

Deskripsi Data Perbedaan Pretest Menggunakan Model Pembelajaran Round Table dan Ceramah

Rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu *pretest* kontrol 46,9355 dan *pretest* eksperimen 51,9355, sehingga memiliki selisih 5.

Signifikasi Uji Perbedaan *Pretest* Menggunakan Model Pembelajaran *Round Table* dan Ceramah

Pada uji signifikasi diperoleh sig. $1,000 > 0,05$, artinya data kedua kelompok dianggap homogen serta varians. Selanjutnya pada kolom sig. (*2-tailed*) pada baris *equalvariances assumed* menunjukkan 0,044, artinya ada perbedaan hasil belajar pada *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Deskripsi Data Perbedaan *Posttest* Menggunakan Model Pembelajaran *Round Table* dan Ceramah

Rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu *posttest* kontrol 72,0968 dan *pretest* eksperimen 77,5806, sehingga memiliki selisih 5,48.

Signifikasi Uji Perbedaan *Posttest* Menggunakan Model Pembelajaran *Round Table* dan Ceramah

Pada uji signifikasi diperoleh sig. $0,615 > 0,05$, artinya data kedua kelompok dianggap homogen serta varians. Selanjutnya pada kolom sig. (*2-tailed*) pada baris *equalvariances assumed* menunjukkan 0,003, artinya ada perbedaan hasil belajar pada *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis statistika ketiga (uji *t-test*) kelas eksperimen diperoleh sig. (*2-tailed*) $0,044 < 0,05$, berarti ada perbedaan yang signifikan pada *pretest* antara kelas eksperimen dan kontrol. Kemudian uji *t-test* kelas kontrol

diperoleh sig. $0,003 < 0,05$ yang berarti juga ada perbedaan yang signifikan pada *posttest* antara kelas eksperimen dan kontrol.

Maka, H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dan perbedaan hasil belajar menulis deskripsi bahasa Prancis menggunakan model pembelajaran *round table* dan pembelajaran ceramah pada siswa kelas XI IPA SMA N 16 Bandarlampung.

Pembahasan

Pembelajaran bahasa Prancis sangat memerlukan model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi-materi pembelajaran bahasa Prancis. Salah satu model yang sekarang digunakan dalam pembelajaran adalah model pembelajaran *round table*. Pada model pembelajaran ini guru tidak mendominasi pada proses belajar mengajar, tetapi siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil.

Dari hasil yang didapatkan saat tes kemampuan awal (*pretest*) pada kelas eksperimen diperoleh bahwa siswa masih banyak yang mendapatkan hasil yang rendah. Setelah dilakukan evaluasi, peneliti menemukan adanya penyebab lain selain kurangnya minat menulis, kurangnya penguasaan *grammaire* dan kosakata bahasa Prancis, dll, yaitu kurang adanya kerjasama siswa dalam kelompok yang telah dibentuk dan masih banyak siswa yang belum terbiasa menulis karangan deskripsi.

Selain itu, pada kelas kontrol didapatkan hasil yang tidak jauh beda dengan kelas eksperimen. Pada kelas

kontrol juga diperoleh hasil kerja siswa yang rendah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata *post-test* yang dicapai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata yang dicapai kelas kontrol. Dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan antara pembelajaran menulis bahasa Prancis yang menggunakan model *round table* dan yang tidak menggunakan model *round table*.

Peningkatan nilai siswa pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa siswa lebih memberikan respon yang positif ketika guru menggunakan model pembelajaran *round table* dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi bahasa Prancis. Hal ini disebabkan karena, (1) penggunaan model *round table* dalam proses pembelajaran dapat menimbulkan suasana kelas yang menyenangkan, dan siswa merasa tidak tertekan, (2) kegiatan model *round table* yang dilakukan secara berkelompok dapat menimbulkan suasana yang kompetitif dalam menyumbangkan ide, terkait dengan tema yang diberikan dan siswa menulis 1 atau 2 kalimat secara bergiliran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar menulis deskripsi bahasa Prancis, (3) penggunaan model *round table* melatih siswa berkonsentrasi tinggi dalam menyampaikan ide untuk menulis deskripsi dan (4) penggunaan model *round table* dapat menambah kosakata siswa, karena adanya diskusi kelompok untuk mendukung dalam keterampilan menulis deskripsi.

Dari data *t-test* yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 16, diperoleh adanya perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan kata lain, hipotesis konseptual yang diajukan pada pembelajaran menulis deskripsi bahasa Prancis dengan model *round table* lebih efektif daripada tidak menggunakan model *round table* atau menggunakan ceramah.

Rata-rata nilai kemampuan menulis deskripsi siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *round table* lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajarkan dengan pembelajaran ceramah. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan dan perbedaan hasil belajar menulis deskripsi bahasa Prancis menggunakan model pembelajaran *round table* dan pembelajaran ceramah pada siswa kelas XI IPA SMA N 16 Bandar Lampung.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, hipotesis penelitian, dan analisis data penelitian, maka dapat diambil simpulan bahwa penerapan model pembelajaran *round table* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA N 16 Bandar Lampung yang digunakan untuk pembelajaran menulis deskripsi bahasa Prancis. Hal ini dikarenakan selama menerapkan model pembelajaran *round table* siswa mampu bekerjasama dalam kelompok, siswa dapat lebih aktif dalam mengungkapkan ide-ide kreatif, dan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran tentang *Les*

activités quotidienne (kegiatan sehari-hari), memahami kata kerjadan kata hubung yang dapat memperindah karangan deskripsi. Hal itu juga dibuktikan dengan rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen sebesar 51,93 dengan kategori kurang dan rata-rata *posttest* 77,58 dengan kategori baik. Lalu, pada kelas kontrol sebesar 46,93 dengan kategori kurang dan rata-rata *posttest* 72,09. Rata-rata hasil *pretest* dan *posttest* tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran *round table*.

Dengan demikian, hipotesis yang diajukan “Penggunaan model pembelajaran *round table* dapat meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi bahasa Prancis siswa kelas XI IPA SMA N 16 Bandarlampung” dan “Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *round table* dan pembelajaran ceramah” dapat diuji kebenarannya dalam taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis deskripsi bahasa Prancis menggunakan model pembelajaran *round table* berhasil mengalami peningkatan dan adanya perbedaan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi bahasa Prancis dengan menggunakan model pembelajaran

round table kelas XI IPA SMA N 16 Bandarlampung, yaitu siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *round table* karena terbukti meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi bahasa Prancis. Lalu, untuk guru dan calon guru bahasa Prancis agar dapat memperkaya pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis. Penggunaan model pembelajaran *round table* dalam pembelajaran menulis deskripsi bahasa Prancis dapat menjadi salah satu referensi yang dapat digunakan oleh guru bahasa Prancis. Kemudian bagi mahasiswa yang akan meneliti selanjutnya, penggunaan model pembelajaran *round table* dapat digunakan sebagai referensi model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Prancis. Selain itu, penulis menyarankan pada saat pembelajaran berlangsung peneliti harus lebih memperhatikan waktu yang disediakan oleh sekolah, atau dengan kata lain, peneliti harus memanfaatkan waktu sebaik mungkin dalam penerapan model pembelajaran *round table* agar pelaksanaannya berjalan dengan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Arini, Ni Wayan. 2012. Implementasi Metode Peta Pikiran Berbantuan Objek Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi. *Jurnal Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha*. (Online), <https://ejournal.undiksha.ac.id/i>

- [ndex.php/JPP/article/view/1786](#)), diakses 10 Oktober 2018.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Brown, 2001. *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
- Darmawangsa, Dante. 2014. Implementasi Teknik Menulis Kolaboratif Melalui Blog untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Perancis. *Jurnal Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI*, (Online) Vol 2, No.2. <http://stp-bandung.ac.id/ejournal/index.php/v01/article/download/19/19>, diakses 10 Oktober 2018.
- Hasanah, Anisatul Azizah. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi melalui Model Kooperatif Tipe Round Table pada Siswa Kelas XA SMA Muhammadiyah 4 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PPS UNY.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2015. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutirman, 2013. *Media & Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tagliante, Christian. 2005. *L'évaluation et le Cadre Europeen Commun*. Paris: CLE International.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Yulianti, Tri. 2015. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Round Table* pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*, (Online) <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgdsolo/article/view/8429>, diakses 10 Oktober 2018.